

Manajeria

Jurnal Ilmu Manajemen Pendidikan

<https://jurnal.iaibafa.ac.id/index.php/Manajeria>

BALANCED EXISTENCE PRODUK KURIKULUM DAN BISNIS INTERNAL DALAM MENINGKATKAN LIFE SKILL SANTRI DI PONDOK PESANTREN FATHUL ULUM

Nur Arifah

IAIBAFa

nurarifah@iaibafa.ac.id

Ainur Rofiqoh

IAIBAFa

ainurrofiqoh@mhs.ac.id

Siti Mariatul Mahfudho

IAIBAFa

st.mariatulmahfudho@iaibafa.ac.id

Received: 02 Maret 2023. Accepted: 05 April 2023. Published: 22 April 2023

ABSTRAK

Pondok Pesantren Fathul Ulum mempunyai kualitas produk kurikulum yang sangat sistematis dan unggul dari kurikulum salafnya, tidak hanya itu Pondok Pesantren Fathul Ulum juga menerapkan bisnis internal berupa pondok pesantren berbasis kewirausahaan dengan program santripreneur didalamnya yang kesemuanya merupakan upaya para kyai atau pengasuh pesantren untuk meningkatkan life skill para santri di pondok Fathul Ulum Jombang. Terdapat tiga fokus dalam penelitian ini, yaitu: (1) Bagaimana kualitas produk kurikulum dan bisnis internal di Pondok Pesantren Fathul Ulum Ngoro Jombang?, dan (2) Bagaimana bentuk life skill santri di Pondok Pesantren Fathul Ulum Ngoro Jombang? Pondok Pesantren Fathul Ulum Ngoro Jombang? Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Penelitian ini mengungkap Kualitas Produk Kurikulum dan Bisnis Internal dalam Meningkatkan Kecakapan Hidup Santri di Pondok Pesantren Fathul Ulum Ngoro Jombang. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan suatu prosedur yang menghasilkan tulisan atau data lisan dari orang-orang yang berkaitan dengan penelitian. Pengumpulan data diperoleh dari teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan, (1) Kualitas produk kurikulum dan bisnis internal yang tersistem dan unggul di Pondok Pesantren Fathul Ulum dengan didukung banyak implementasi program dan upaya, Pondok Pesantren Fathul Ulum yang memiliki kinerja produk, keistimewaan atau keistimewaan, keunggulan peserta didik, kesesuaian produk, kurikulum salaf yang digunakan mempunyai daya tahan, estetika pesantren, dan reputasi pesantren. Terbukti Pondok Pesantren Fathul Ulum mampu menjalankan bisnis internal pesantren dengan berbagai inovasi produk didalamnya seperti bisnis internal perikanan, perkebunan, pertanian, peternakan, multimedia, IT, ekonomi kreatif, catering hingga fashion. . Operasional bisnis internal permodalan pesantren bekerjasama dengan DSA Astra International, dan sistem permodalannya dari masyarakat, misalnya alumni. Pemberian layanan purna jual pada program bisnis internal (2) Wujud kecakapan hidup santri di Pondok Pesantren Fathul Ulum dapat dilihat pada kecakapan pengetahuan diri, kecakapan berpikir rasional, kecakapan sosial, dan kecakapan vokasi

Kata Kunci: kualitas produk kurikulum, bisnis internal dan kecakapan hidup.

ABSTRACT

The Fathul Ulum Islamic Boarding School has a curriculum product quality that is very systematic and superior to its Salaf curriculum, not only that, the Fathul Ulum Islamic Boarding School also implements an internal business in the form of an entrepreneurship-based Islamic boarding school with the santripreneur program in it, all of which are the efforts of kyai or boarding school caregivers to improve the life skills of students at the Jombang Fathul Ulum hut. There are three focuses in this research, namely: (1) How is the quality of curriculum products and internal business at the Fathul Ulum Ngoro Jombang Islamic boarding school?, and (2) What is the form of the life skills of the students at the Fathul Ulum Ngoro Jombang Islamic Boarding School? The method used in this study is a descriptive qualitative method with a phenomenological approach. This study reveals the Quality of Curriculum Products and Internal Business in Improving the Life Skills of Santri at the Fathul Ulum Islamic Boarding School Ngoro Jombang. Descriptive qualitative research is a procedure that produces written or oral data from people related to research. Data collection was obtained from observation, interview and documentation techniques. The results of the study show, (1) The quality of curriculum products and internal business that is systemized and superior at the Fathul Ulum Islamic boarding school with the support of many program implementations and efforts, Fathul Ulum Islamic boarding school which has product performance, features or privileges, excellence in students, product suitability, The salaf curriculum used has durability, pesantren aesthetics, and the reputation of the pesantren. With the proof that the Fathul Ulum Islamic boarding school is able to run an internal business within the pesantren with various product innovations in it, such as internal business in fisheries, plantations, agriculture, livestock, multimedia, IT, creative economy, catering to fashion. Internal business operations on Islamic boarding school capital have a collaboration with a DSA Astra International, and the capital system is from people, for example alumni. Providing after-sales service in internal business programs (2) The form of life skills of students at the Fathul Ulum Islamic boarding school can be seen in self-knowledge skills, rational thinking skills, social skills, and vocational skills

Keywords: curriculum product quality, internal business and life skills.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan persaingan yang sangat ketat telah mencengkeram seluruh aspek kehidupan manusia saat dunia memasuki eraglobalisasi seperti sekarang ini, dimana tidak lagi mengenal batas wilayah dan batas negara. Banyaknya lembaga saat ini merupakan munculnya banyak inovasi yang dilaksanakan baik oleh lembaga milik negara maupun milik swasta yang diharapkan dapat menunjang kualitas pendidikan. Hal ini menimbulkan persaingan yang ketat antar lembaga pendidikan, salah satunya lembaga keislaman Indonesia saat ini adalah pesantren.

Pengembangan manajemen pesantren merupakan solusi yang dapat meningkatkan kualitas pesantren. Pihak manajemen melakukan pengawasan terhadap operasional pondok pesantren dan memberikan arahan agar dapat terpantau. Berbeda dengan lembaga pendidikan lain seperti sekolah formal, pondok pesantren juga membutuhkan manajemen untuk mengembangkan dan mengembangkan lembaga pesantren untuk menghasilkan pesantren yang berkualitas. Kepengurusan kedua pesantren terkadang menghadapi berbagai tantangan.¹

Pondok Pesantren Fathul Ulum, Desa Gardu Laut, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang yang termasuk pondok pesantren salafiyah yang baru berdiri ditahun 2006 dengan di bawah naungan asuhan dari KH. Ahmad Habibul Amin. Pesantren Fathul Ulum ini merupakan salah satu pondok pesantren salaf yang berbasis entrepreneurship dengan program santripreneur dari pengasuhnya, sehingga pembekalan ilmu agama sebagai angka nomer satu dan didukung dengan segudang pembekalan ilmu bidang usaha.

¹ Nur Rohmah Hayati, "Manajemen Pesantren Dalam Menghadapi Dunia Global. Tarbawi, 1(2), 97- 106.," Tarbawi 1, no. 2 (2015): 97-106

sehingga hasil santri benar-benar siap untuk terjun di tengah-tengah masyarakat nantinya.

Pesantren di Fathul Ulum ini fokus pada pendidikan kurikulum salaf murni dimana pondok pesantren ini memiliki pendidikan diniyah formal yang ijazahnya sudah di akui negara. Dalam pendidikan kurikulum salaf , santri mempelajari ilmu agama dari berbagai ilmu yang bercirikan pendalaman ilmu Nahwu Shorof dan Fiqh serta adab Tasawuf, dan padapesantren yang berbasis pendidikan entrepreneurship pondok pesantren Fathul Ulum menciptakan program bisnis internal yang berbagai macam di dalamnya dengan upaya menyelenggarakan pelatihan kecakapan hidup (*life skill*) untuk mempersiapkan peserta didik atau santri yang siap pakai, dengan upaya untuk bisa berkontribusi bagi agama dan masyarakat. Hingga lingkungan setelah santri sudah menjadi alumni. Terlihat keberhasilan pada kualitas produk kurikulum di pondok pesantren ini bisa dilihat pada banyaknya alumni dari pondok pesantren salaf ini sudah terbukti dengan banyaknya para alumni berkiprah mengajar di pondok salaf yang menyebar di Indonesia, contohnya menjadi guru di pondok pesantren Urwatul Wustho Jombang , menjadi guru di pondok Lirboyokediri dan ada yang menjadi dosen di IAIN Tulungagung dan UNHASYTEBUIRENG dan lain sebagainya. Begitupun sebaliknya pada pesantren ini yang memiliki pondok berbasis entrepreneurship yang memiliki banyaknya kerja sama dengan para alumni yang sudah memiliki usaha setelah mondok di pesantren ini, dari sinilah terbukti bahwa para alumni memiliki bekal penuh berwirausaha yang mereka dapatkan selama mondok di pesantren Fathul Ulum hingga mereka memiliki usaha setelah mondok. Program bisnis internal mulai memberikan kepedulian karena banyaknya pengangguran. Maka

mereka mengajukan Program Pemberdayaan Kewirausahaan Santri (Santri Preneur) kepada pemerintah dan meminta bantuan. Berawal dari percetakan, program Santri Plan telah berkembang menjadi berbagai usaha yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang, antara lain percetakan, peternakan, pertanian, perikanan, menjahit, katering dan maggot (pengelolaan sampah pondok pesantren).²

Dari permasalahan sebuah kualitas produk yang dihasilkan dari lulusan pondok pesantren inilah, pondok pesantren Fathul Ulum menganggap faktor penyebab banyaknya pengangguran lulusan santri adalah dari faktor sudut pandang masyarakat sekitar yang dimana mereka beranggapan bahwa pesantren salaf tidak dapat memberikan kepercayaan dalam hal ekonomi, dari sini lah Pondok Pesantren Fathul Ulum mengambil sikap menyiapkan kader-kader santri untuk mencetak alumni yang berbekal life skill dengan peka, kreatif, mandiri, beriman, bertaqwa dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar.³

Adapun salah satu penelitian terdahulu yang relevan dengan pembahasan peneliti adalah menurut Zaki Mahmudah Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol. 5 No. 2 Juli 2016, Hal. 169 – 200 yang berjudul pentingnya perspektif proses bisnis internal studi empiris di pondok pesantren dengan hasil penelitian. Proses Bisnis Internal berfokus pada proses internal yang memiliki dampak signifikan terhadap kepuasan pelanggan dan pencapaian tujuan keuangan. Proses implementasi untuk menanggapi umpan balik masyarakat untuk menerjemahkan strategi yang terkait dengan proses dalam suatu organisasi menjadi inovasi adalah tujuan dari proses bisnis internal.⁴

² Hasil Wawancara Dengan KH. Habibul Amin Selaku Pengasuh Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang Di Ruang Tamu Ndalem Pondok Pada Tanggal 17 Maret 2022

³ Ahmad Habibul Amin, “ Profil Fathul Ulum”, Dalam [Http:// Youtu.Be/3t2krqt1zny](http://Youtu.Be/3t2krqt1zny), (Diakses Pada Tanggal 09 Maret 2020, Jam 06:54).

⁴ Saihu Implementasi Manajemen Balanced Scorecard Di Pondok Pesantren Jam'iyah Islamiyyah Tangerang Selatan Vol 3, No 1

Menurut Nindya Yuliwulandana Jurnal IAIN Metro yang berjudul Pengembangan muatan kecakapan hidup (life skill) pada pembelajaran di sekolah dengan hasil penelitian bahwa Salah satu cara mengatasi peningkatan pengangguran adalah dengan membuka peluang usaha sendiri melalui program kecakapan hidup. Dengan mengajarkan kecakapan hidup, siswa diharapkan memperoleh kecakapan hidup yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan acuan ini, mahasiswa harus memperoleh kecakapan hidup jika tidak mendapatkan pekerjaan. Kecakapan hidup harus diajarkan secara sinergis agar siswa dapat lebih memahami dan menguasai keterampilan tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan *fenomenologi*. Penelitian ini mengungkapkan Kualitas Produk Kurikulum dan Bisnis Internal dalam Meningkatkan *Life Skill* Santri di Pondok Pesantren Fathul Ulum Ngoro Jombang. Penelitian kualitatif deskriptif adalah prosedur yang menghasilkan data tertulis atau lisan orang-orang yang terkait penelitian. Pengumpulan data diperoleh dari teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari penjelasan di atas, penulis tertarik meneliti lebih jauh, pada Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang dimana lembaga pesantren ini memiliki kualitas produk kurikulum salaf murni dengan sangat baik hinggassudah di akui negara pada ijazahnya, bukan hanya itu pondok pesantrenFathul Ulum juga menerapkan bisnis internal berupa pondok pesantrenberbasis entrepreneurship dengan program santripreureur yang ada didalamnya, semua itu adalah pengupayaan kyai atau pengasuh pondok gunauntuk meningkatkan pada life skill santri di pondok Fathul Ulumjombang.

PEMBAHASAN

KUALITAS PRODUK KURIKULUM

Pondok pesantren Fathul Ulum memiliki adalah yayasan pondok pesantren assalaf Fathul Ulum dengan PDF (Pendidikan DiniyahFormal) yang ijazah salafnya sudah di akui negara sama seperti ijazah padasekolah formal pada umumnya, kinerja produk yang baik dengan di dukung tersedianya perpustakaan khusus kitab kuning dan terjemahan yang cukupluas untuk mendukung para santri memperdalam dan mempermudah mendapatkan wawasan ilmu tambahan. Pada fitur atau keistimewaan pondok pesantren Fathul Ulum tersendiri memiliki ciri khas tersendiriyakni, seluruh santri di Fathul Ulum di haruskan untuk bertirakat dengan berpuasa sesuai kelas diniyahnya masing masing, terkecuali yang memilikihalangan. Pondok pesantren Fathul Ulum memiliki keunggulan yang jarang bisa di temui pada pondok pesantren lainya seperti santri di berikankepercayaan penuh oleh kyai dan wali santri dalam pengoprasian hp didalam pondok pesantren. Kesesuaian produk juga tidak bisa di ragukanlagi pada berbagai kitab yang di gunakan di pesantren ini, seluruh kitab yang digunakan pesantren adalah kitab yang bernafaskan ahlusunnah wal jama'ah, karangan ulama yang juga sudah dipilih sebagai kitab yang masyhur di gunakan dikalangan masyarakat. Kurikulum salaf yang di gunakan memiliki durability yang cukup sangat kuat dan bisa di andalkan karna dengan trus mengupayakan perbaikan yang di kontrol langsung olehkyai, disetiap 3 bulan sekali pada hasil rapot dan hasil hafalan para santri. Estetika pesantren pada jenjang yang disamakan seperti pendidikan formalpada umumnya. Reputasi pesantren Fathul Ulum yang sudah terbuktisangat baik bisa dilihat juga pada banyaknya artikel terdahulu yang mengulas tentang eksistensi pondok pesantren ini.

BISNIS INTERNAL

Dengan terbuktinya pondok pesantren Fathul Ulum yang mampu menjalankan bisnis internal di dalam pesantren dengan berbagai inovasi produk di dalamnya seperti bisnis internal pada perikanan, perkebunan, pertanian, peternakan, multimedia, IT, ekonomi kreatif, tata boga hingga tata busana. Dengan tetap memperhatikan kebutuhan lingkungan pasar yang sekitar pondok pesantren kyai terus mengupayakan perbaikan guna mampu memenuhi kebutuhan pasar. Tersusun sangat sistematis pada struktur kepengurusan bisnis internal yang terbentuk di dalam pesantren, seperti halnya setiap program memiliki penanggung jawabnya masing masing dalam pengontrolan berjalanya program preneur. Kyai menciptakan macam program di dalam bisnis internal di upayakan langsung untuk skill yang diinginkan para santri. Operasi bisnis internal pada permodalan pesantren memiliki kerja sama dengan sebuah DSA Astra Internasional, adapun yang menggunakan sistem pemodal dari orang contohnya alumni. Seluruh program bisnis internal di upayakan parasantri di beri tanggung jawab penuh oleh kyai dalam pembagian waktu agar tidak bercampur dengan kegiatan mengaji santri, pada hasil dari keuntungan bisnis internal yang dijalankan pesantren akan dibagi menjadi 3 hasil yakni pemodal, pengelola (santri) dan pondok pesantren. Pondok pesantren Fathul Ulum ini juga menyediakan layanan purnajual pada program bisnis internal seperti tersedianya buku panduan informasi pada produk yang dibeli konsumen dari hasil bisnis internal, jaminan sesuai perjanjian santri pada konsumen pada produk yang dibeli konsumen, hingga adanya pengembalian dan penggantian produk sesuai perjanjian.

BENTUK LIFE SKILL SANTRI

Dengan dukungan kurikulum salaf dan adanya bisnis internal di pondok pesantren Fathul Ulum santri dapat menambah potensi diri pada kecakapan mengenal diri dengan adanya rutinitas pelatihan pelatihan dan pengajaran motivasi tambahan pada santri. Kecakapan berfikir rasional dengan pengupayaan pengoprasian hp guna menambah wawasan pada santri dalam menggali informasi dunia luar dalam bidang skill santri masing masing. Kecakapan sosial dibuktikan langsung pada santri yang mampu kerjasama antar santri lainnya di setiap tim pada program program yang dijalankan santri, hingga mereka mendapatkan goals sesuai keinginan. Kecakapan vocational yang di wujudkannya para santri dengan sadar dapat merencanakan masa depan, membuat peluang karir hingga penentuan karir setelah tidak lagi berada di pesantren.

PENUTUP

Kualitas produk kurikulum dan bisnis internal yang sistematis dan *superior* di pondok pesantren Fathul Ulum dengan di dukung banyaknya penerapan dan pengupayaan program, pesantren Fathul Ulum yang memiliki kinerja produk, *fitur* atau keistimewaan, keunggulan pada santri, kesesuaian produk, kurikulum salaf yang di gunakan memiliki *durability*, estetika pesantren, reputasi pesantren. Dengan terbuktinya pondok pesantren Fathul Ulum yang mampu menjalankan bisnis internal di dalam pesantren dengan berbagai inovasi produk di dalamnya seperti bisnis internal pada perikanan, perkebunan, pertanian, peternakan, multimedia, IT, ekonomi kreatif, tata boga hingga tata busana. Operasi bisnis internal pada permodalan pesantren memiliki kerja sama dengan sebuah DSA Astra Internasional, dan sistem pemodal dari orang contohnya alumni. Menyediakan layanan purnajual pada program bisnis internal. Bentuk *life skill* santri di pondok pesantren Fathul Ulum terlihat pada kecakapan mengenal diri, kecakapan berfikir rasional, kecakapan sosial, dan kecakapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif Arundina Raniyatushafa“, “Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Muhammadiyah dalam Konsep Pendidikan Sekolah Alam Studi di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta 2015” (Tesis: UMS,)
- Agus Salim. Ms, 2006.” Teori dan Penelitian Paradigma”, (Yogyakarta: Tiara Wacana,.
- Ahmad Habibul Amin, “ Profil Fathul Ulum”, dalam <http://youtu.be/3t2KrQT1ZNY>, (diakses pada tanggal 09 Maret 2020
- Buchari Alma,Ratih Hurriyati Manajemen Corporate dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan: Fokus Pada Mutu dan Layanan Prima, Bandung: Alfabeta, 2008
- Clark Moustakas,“Phenomenological Research Methods”, (California: SAGE Publications,. 1994,
- Muhaimin, .Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam, Nuansa, Bandung, 2003
- Nazir, 2003, *Metode Penelitian*, (Ghalia Indonesia, Jakarta,).
- Philip Kotler dan Armstrong, Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi Ke-12, Erlangga, Jakarta. 2006